

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menentukan tempat dan subjek penelitian serta mempersiapkan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Responden pada penelitian ini adalah warga jemaat Gereja Kristen Jawa Wisma Anugerah Candi Semarang yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun.

Gereja Kristen Jawa Wisma Anugerah Candi Semarang merupakan sebuah Gereja yang berada di tengah Kota Semarang. Berdiri sebagai Gereja dewasa sejak 9 Juni 1992. Saat ini Gereja Kristen Jawa Wisma Anugerah Candi, tengah dan terus memantapkan langkah memenuhi tugas panggilan gereja di tengah-tengah kebersamaan semesta, melalui iman yang terbina dan kasih yang menyapa.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari warga jemaat GKJ Wisma Anugerah Candi Semarang menjadi subjek penelitian ini, antara lain :

1. Di tempat tersebut belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang sama.
2. Kesiediaan warga jemaat GKJ Wisma Anugerah Candi Semarang untuk menjadi subjek.

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Permohonan Ijin Penelitian

Penelitian ini meliputi penyusunan alat ukur, perijinan penelitian langsung kepada subyek (*informed consent*), pengambilan data, pengujian secara validitas dan reliabilitas alat ukur.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala frekuensi anak mengompol dan skala pola asuh permisif. Pada skala frekuensi anak mengompol, peneliti menggunakan pertanyaan terbuka tentang frekuensi anak mengompol dalam tiga hari terakhir sebagai penyusunan item pada skala; sedangkan pada skala pola asuh permisif peneliti menggunakan aspek-aspek pola asuh permisif sebagai penyusunan item pada skala.

Masing-masing item dalam skala penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban, sehingga subjek penelitian dapat memilih salah satu jawaban dari alternatif tersebut.

1) Skala Frekuensi Mengompol

Penyusunan skala frekuensi mengompol menggunakan pertanyaan terbuka tentang berapa kali dalam sehari anak mengompol selama kurun waktu tiga hari terakhir.

2) Skala Pola Asuh Permisif

Penyusunan skala pola asuh permisif menggunakan empat aspek pola asuh permisif yaitu cenderung memberi kebebasan pada anak, kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak, kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan dan kontrol terhadap anak kurang. Skala pola asuh

permisif terdiri dari 16 item yang terbagi menjadi 8 item *favourable* dan 8 item *unfavourable*. Sebaran item skala pola asuh permisif, sebagai berikut:

Tabel 2. Sebaran Nomor Item Skala Pola Asuh Permisif

No	Aspek Pola Asuh Permisif	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Cenderung memberi kebebasan pada anak	1,9	5,13	2
2	Kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak	2,10	6,14	2
3	Kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan	3,11	7,15	2
4	Kontrol terhadap anak kurang	4,12	8,16	2
Jumlah		8	8	16

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni hingga 8 Juli 2019. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai, yaitu pengambilan data yang dilakukan hanya sekali dan akan digunakan sebagai uji coba skala serta data penelitian yang mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi, uji linearitas,

uji korelasi dan uji normalitas. Peneliti menggunakan *try out* terpakai karena terbatasnya jumlah subjek yang sesuai dengan penelitian ini.

Pada saat penyebaran skala, peneliti mulai dengan memohon izin kepada Majelis GKJ Wisma Anugerah Candi Semarang untuk masuk gereja dan menjadikan warga jemaat GKJ Wisma Anugerah Candi tersebut menjadi subjek penelitian. Selain itu, karena dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan *incidental sampling*, maka ketika bertemu warga jemaat GKJ Wisma Anugerah Candi yang mempunyai anak berusia 4-6 tahun yang tidak sengaja bertemu dapat dijadikan sebagai subjek penelitian.

Setelah pengambilan data selesai terdapat 74 subjek yang diperoleh, peneliti melakukan skoring dan tabulasi data dari skala yang diperoleh, untuk dihitung dengan menggunakan alat bantu hitung komputer yakni *Statistical Package for the Social Science (SPSS) for Windows versi16* (lampiran B). Penghitungan yang dilakukan dalam menggunakan SPSS yakni uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk mengetahui item yang valid dan gugur dan mentabulasi ulang item yang valid pada tiap variabel (lampiran D); uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada tiap variabel; uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel linear atau tidak; uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel.

4.4. Hasil Uji coba

Pada penelitian ini, penghitungan validitas dan reliabilitas menggunakan alat bantu hitung komputer yakni *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for Windows versi16*. Pengujian validitas menggunakan *Korelasi Product Moment* yang kemudian hasilnya dikoreksi menggunakan *Korelasi Part Whole*.

Penghitungan reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Adapun hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang diperoleh sebagai berikut:

1. Skala Frekuensi Mengompol

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengetahui skala frekuensi mengompol tentang berapa kali dalam sehari anak mengompol selama kurun waktu tiga hari terakhir. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari 74 subjek didapatkan hasil bahwa hanya 41 subjek yang valid dan 33 subjek lainnya gugur.

2. Skala Pola Asuh Permisif

Dalam uji validitas dan reliabilitas skala pola asuh permisif ini, nilai r tabel digunakan sebagai standar untuk menentukan batas nilai item yang valid atau gugur adalah 0,2605. Berdasarkan uji validitas skala pola asuh permisif yang diberikan kepada 74 subyek dan yang memenuhi hanya sebanyak 41 subyek yang terdiri dari 16 item, diperoleh hasil hanya 13 item valid dan 3 item gugur. Koefisien validitas dari skala pola asuh permisif yaitu antara 0,338 sampai dengan 0,705. Pada koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, skala pola asuh permisif sebesar 0,831. Sebaran item valid dan gugur pada skala pola asuh permisif dapat dilihat di tabel 3, sedangkan hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran.

Tabel 6. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Pola Asuh Permisif

No	Aspek Pola Asuh Permisif	Item		Jumlah	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Valid	Gugur
1	Cenderung memberi kebebasan pada anak	*1,9	5,13	3	1
2	Kurangnya kepedulian orangtua terhadap anak	2,10	6,14	4	0
3	Kurangnya komunikasi terhadap anak untuk pertimbangan	3,11	7,15	4	0
4	Kontrol terhadap anak kurang	*4,12	*8,16	2	2
Jumlah		8	8	13	3

Keterangan :

Tanda (*) : Item gugur.

